BUKU RANCANGAN PENGAJARAN (BRP)

MODUL KEPANITERAAN KLINIK
ILMU KESEHATAN KULIT DAN KELAMIN

PUSAT PENDIDIKAN KEDOKTERAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS YARSI
DAN RUMAH SAKIT PENDIDIKAN UTAMA PASAR REBO

BUKU RANCANGAN PENGAJARAN (BRP)
MODUL KEPANITERAAN KLINIK
IIMU KESEHATAN KULIT DAN KELAMIN

TIM PENULIS:

Nenden Lilis Setiasih

Ahmad Haykal A.R.B.

Sofa Inayatullah

Hadi Firmansyah

TIM EDITOR:

Nenden Lilis Setiasih

Ahmad Haykal A.R.B,

Sofa Inayatullah

Hadi Firmansyah

Diterbitkan Oleh:

Pusat Pendidikan Kedokteran

Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

Jl. Letjend Soeprapto

Phone/Fax : (021) 4206674

Email: kepaniteraan@yarsi.ac.id

Hak cipta dipegang oleh Pusat Pendidikan Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas YARSI. Dilarang mengutip, menyalin, mencetak, dan memperbanyak isi buku dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penulis/penerbit.

Dicetak di Jakarta, Indonesia, 2020

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI ……...	
PENDAHULUAN	**4**
Latar Belakang	**4**
Tujuan Umum	**4**
Tujuan Khusus	**4**
KARAKTERISTIK MAHASISWA	**6**
CAPAIAN PEMBELAJARAN	**7**
LINGKUP BAHASAN	**9**
METODE PENGAJARAN	**14**
Tahap Orientasi	**14**
Tahap Latihan	**14**
Tahap Umpan Balik	**14**
SUMBER DAYA	**18**
Jadwal Kegiatan	**18**
Sumber Daya Manusia	**21**
Sarana dan Prasaran	**21**
ASESMEN	**22**
Metode Asesmen	**22**
Kelulusan dan Predikat Kelulusan	**23**
Evaluasi Program Pendidikan	**23**
LAMPIRAN	

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Buku rancangan pengajaran ini disusun agar dapat menjadi panduan bagi peserta didik institusi pendidikan kedokteran, sehingga dokter yang dihasilkan memiliki kompetensi yang baik dalam penentuan diagnosis, pemberian tata laksana awal atau sampai tuntas, serta menentukan rujukan secara tepat. Buku rancangan pengajaran ini diharapkan juga dapat menjadi salah satu acuan bagi institusi pendidikan kedokteran dalam menyiapkan sumber daya terkait dengan ketrampilan klinis minimal yang harus dikuasai oleh mahasiswa setelah menyelesaikan modul kepaniteraan klinik Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin.

Mahasiswa diharapkan dapat menguasai teori, prinsip, indikasi, langkah-langkah atau cara melakukan pemeriksaan fisik dan penunjang, tata laksana, komplikasi, dan pengendalian komplikasi. Mahasiswa juga diharapkan dapat memperlihatkan ketrampilannya sesuai dengan dengan kompetensi yang tercantum dalam Standar Kompetensi Dokter Indonesia 2012 terkait sistem integumen yang harus dimiliki oleh seorang dokter.

Modul kepaniteraan klinik Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin diselenggarakan pada tahun pertama kepaniteraan klinik. Modul ini berlangsung selama 5 minggu.

Tujuan Umum

Setelah mengikuti modul ini mahasiswa diharapkan mencapai 7 kompetensi sesuai dengan yang tercantum dalam Standar Kompetensi Dokter Indonesia 2012 terkait sistem integumen yang harus dimiliki oleh seorang dokter setelah selesai menjalani pendidikannya.

Tujuan Khusus

Setelah mengikuti modul ini mahasiswa diharapkan mampu:

1. Melaksanakan praktik kedokteran yang profesional sesuai dengan nilai dan prinsip ke-Tuhan-an, moral luhur, etika, disiplin, hukum, dan sosial budaya.
2. Mampu melakukan praktik kedokteran dengan menyadari keterbatasan, mengatasi masalah personal, mengembangkan diri, mengikuti penyegaran dan peningkatan pengetahuan secara berkesinambungan serta mengembangkan pengetahuan demi keselamatan pasien.
3. Melakukan komunikasi yang efektif baik secara verbal maupun nonverbal untuk menggali permasalahan kesehatan secara holistik dan komprehensif, menyampaikan informasi yang terkait kesehatan dengan pasien pada semua usia, anggota keluarga, masyarakat, kolega, dan profesi lain khususnya di bidang Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin.
4. Mampu memanfaatkan teknologi informasi komunikasi dan informasi kesehatan dalam praktik kedokteran khususnya di bidang Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin.
5. Mampu menyelesaikan masalah kesehatan berdasarkan landasan ilmiah ilmu kedokteran dan kesehatan yang mutakhir untuk mendapat hasil yang optimum dengan menerapkan ilmu biomedik, ilmu humaniora, dan ilmu kedokteran klinis untuk mengelola masalah
6. Mampu melakukan prosedur klinis yang berkaitan dengan masalah kesehatan dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien, keselamatan diri sendiri, dan keselamatan orang lain.
7. Mampu mengelola masalah kesehatan individu, keluarga, maupun masyarakat secara komprehensif, holistik, terpadu, dan berkesinambungan dalam konteks pelayanan kesehatan primer.

KARAKTERISTIK MAHASISWA

Mahasiswa yang mengikuti modul kepaniteraan klinik Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin adalah mahasiswa yang telah:

1. Lulus tahap akademik
2. Lulus Modul Kepaniteraan Klinik Umum
3. Telah mengucapkan bai'at Sarjana Kedokteran

SASARAN PEMBELAJARAN

Pendidikan kedokteran di FKUY ditujukan untuk mencapai 7 kompetensi utama dan 2 kompetensi pendukung. Pembelajaran di modul kepaniteraan klinik Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin juga ditujukan untuk mencapai kompetensi tersebut dengan penekanan pada kompetensi utama.

Kompetensi Utama:

1. **Profesionalitas Yang Luhur**
   Bila dihadapkan pada pasien dengan gangguan Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin mahasiswa mampu melaksanakan praktik kedokteran yang profesional sesuai dengan nilai dan prinsip ke-Tuhan-an, moral luhur, etika, disiplin, hukum, sosial budaya dan agama dalam konteks lokal, regional dan global dalam mengelola masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.
2. **Mawas Diri Dan Pengembangan Diri**
   Bila dihadapkan pada pasien dengan gangguan Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin mahasiswa mampu melakukan praktik kedokteran dengan menyadari keterbatasan, mengatasi masalah personal, mengembangkan diri, mengikuti penyegaran dan peningkatan pengetahuan secara berkesinambungan serta mengembangkan pengetahuan demi keselamatan pasien.
   Setelah menyelesaikan modul ini, mahasiswa diharapkan mampu:
   a. Memahami keterbatasannya dalam profesi kedokteran dan meminta bantuan saat memerlukannya
   b. Memperlihatkan komitmen untuk belajar sepanjang hayat dan senantiasa meningkatkan pengetahuan dan keterampilan
   c. Memanfaatkan teknologi informasi yang sesuai dengan kebutuhannya dalam proses pembelajaran
3. **Komunikasi Efektif**
   Bila dihadapkan pada pasien dengan gangguan Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin mahasiswa mampu menggali dan bertukar informasi secara verbal dan nonverbal dengan pasien pada semua usia, anggota keluarga, masyarakat, kolega, dan profesi lain.
   Setelah menyelesaikan modul ini, mahasiswa diharapkan mampu:
   a. Melakukan komunikasi verbal dan non-verbal yang efektif yang diperlukan untuk membangun hubungan yang baik dengan pasien dan mendapatkan data yang diperlukan untuk menegakkan diagnosis dan menentukan tatalaksana.
   b. Menjelaskan diagnosis dan tatalaksana kepada pasien maupun keluarga pasien.
   c. Melibatkan pasien dan keluarga pasien dalam menentukan langkah diagnosis dan tatalaksana
   d. Membangun hubungan dokter-pasien yang efektif dan mampu beradaptasi dengan kondisi pasien dan keluarganya
   e. Menjalin kerjasama yang baik dengan profesi lainnya dalam memberikan pelayanan kesehatan
4. **Pengelolaan Informasi**
   Bila dihadapkan pada pasien dengan gangguan Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin mahasiswa mampu memanfaatkan teknologi informasi komunikasi dan informasi kesehatan dalam praktik kedokteran.
   Setelah menyelesaikan modul ini, mahasiswa diharapkan mampu:
   a. Mengaplikasikan pengetahuan mengenai desain dan metodologi penelitian, dan epidemiologi klinik dalam rangka appraisal terhadap studi klinis dan informasi

mengenai diagnosis dan terapi yang efektif pada kasus Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin.

b. Mengaplikasikan hasil penelitian yang valid, bermakna, dan relevan pada tatalaksana kasus Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin seperti penggunaan uji diagnostik, memperkirakan prognosis pasien, manfaat dan efek samping suatu regimen pengobatan, rehabilitasi, dan prevensi.

5. Landasan Ilmiah Ilmu Kedokteran

Bila dihadapkan pada pasien dengan gangguan Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin mahasiswa mampu menyelesaikan masalah kesehatan berdasarkan landaran ilmiah ilmu kedokteran dan kesehatan yang mutakhir untuk mendapat hasil yang optimum.

Setelah menyelesaikan modul ini, mahasiswa diharapkan mampu:

a. Menjelaskan patofisiologi penyakit Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin
b. Mampu menerapkan pengetahuan biomedik yang dimilikinya dalam proses penegakkan diagnosis dan penentuan tatalaksana
c. Mengaplikasikan konsep epidemiologi dan biostatistik dalam pengelolaan kasus Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin

6. Keterampilan Klinis

Bila dihadapkan pada pasien dengan gangguan Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin mahasiswa mampu melakukan prosedur klinis yang berkaitan dengan masalah kesehatan dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien, keselamatan diri sendiri, dan keselamatan orang lain.

Setelah menyelesaikan modul ini, mahasiswa diharapkan mampu:

a. Melakukan anamnesis Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin yang terarah dengan menerapkan kemampuan *clinical reasoning* sampai mengidentifikasi masalah, pengelolaan masalah kesehatan individu, etik, dan moral
b. Melakukan pemeriksaan fisik umum dan Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamins, serta membuat status Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin
c. Menetapkan diagnosis banding dan diagnosis Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin (klinis, topis, etiologi, dan patologi)
d. Melakukan tatalaksana dan *follow up* meliputi pengobatan medikamentosa dan non-medikamentosa termasuk rehabilitasi serta pencegahan kecacatan serta penyuluhan
e. Menjelaskan komplikasi yang dapat terjadi serta rencana penanggulangannya
f. Memberikan edukasi dan penyuluhan pada pasien, keluarga, maupun masyarakat
g. Melakukan penatalaksanaan inisial kasus kegawatdaruratan Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin
h. Melakukan rujukan pasien baik horizontal maupun vertikal sesuai kelainannya
i. Mampu mengelola masalah kesehatan secara holistik dan kompregensif

7. Pengelolaan Masalah Kesehatan

Bila dihadapkan pada pasien dengan gangguan Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin mahasiswa mampu mengelola masalah kesehatan individu, keluarga, maupun masyarakat secara komprehensif, holistik, terpadu, dan berkesinambungan dalam konteks pelayanan kesehatan primer.

a. Mendeteksi faktor risiko penyakit-penyakit Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin
b. Melakukan anamnesis dan interpretasi aspek lingkungan seperti riwayat keluarga, tempat tinggal, sekolah, dan lain-lain pada setiap interaksi dengan pasien
c. Menentukan strategi promosi kesehatan yang relevan dengan masalah pada pasien dan lingkungannya

LINGKUP BAHASAN

Lingkup bahasan Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin disesuaikan dengan prioritas masalah kesehatan sistem saraf di Indonesia. Diutamakan penyakit-penyakit yang harus dikelola secara menyeluruh yaitu tingkat kemampuan 3 dan 4 sesuai Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI). Penyakit-penyakit lain dengan tingkat kemampuan pengelolaan lainnya juga dibahas. Selain itu, pengelolaan juga mencakup perawatan dan pencegahan penyakit agar kesehatan sistem saraf tetap terjaga.

Rujukan

1. Boediardja SA. Panduan praktis morfologi dan terminologi penyakit kulit. Edisi ke-1. Jakarta: Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2013.
2. Burns T, Breathnach S, Cox N, Griffiths C, penyunting. Rook's textbook of dermatology. Edisi ke-8. Chichester: Wiley-Blackwell; 2010.
3. Daili SF, Indriatmi W, Zubier F. Infeksi menular seksual. Edisi ke-4. Jakarta: Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2011.
4. Gross G, Tyring SK, penyunting. Sexually transmitted infections and sexually transmitted disease. Berlin: Springer-Verlag; 2011.
5. Holmes KK, Sparling PF, Stamm WE, Piot P, Wasserheit JN, Corey L, dkk, penyunting. Sexually transmitted disease. Edisi ke-4. New York: McGraw Hill Companies; 2008.
6. Kang S, Amagai M, Bruckner AL, Enk AH, Margolis DJ, McMichael AJ, Orringer JS, penyunting. Fitzpatrick's dermatology. Edisi ke-9. New York: McGraw Hill Companies; 2019.
7. Menaldi SLSW, Bramono K, Indriatmi W. Ilmu penyakit kulit dan kelamin. Edisi ke-7. Jakarta: Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2018.
8. Panduan Nasional Penanganan Infeksi Menular Seksual. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2015.
9. Widaty S, Soebono H, Nilasari H, Listiawan Y, Siswati AS, Triwahyudi D, dkk, penyunting. Panduan praktik klinis bagi dokter Spesialis Kulit dan Kelamin di Indonesia. Jakarta: Perhimpunan Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin Indonesia; 2017.
10. Wolff klaus, Johnson RA, Saavedra AP, Roh EK, penyunting. Fitzpatrick's color atlas & synopsis of clinical dermatology. Edisi ke-8. New York: McGraw Hill Companies; 2017.

Tabel Sasaran Pembelajaran dan Penjabarannya

Pokok Bahasan	Lingkup Bahasan	Level Kompetensi	Rujukan	Metode Pengajaran	Metode Evaluasi
Dermatologi	Veruka vulgaris	4A	1,2,6,7,9,10	A,B,E,F,I,J	iii,iv,v,vi,ix,x
	Moluskum kontagiosum	4A			
	Varisela tanpa komplikasi	4A			
	Herpes zoster tanpa komplikasi	4A			
	Morbilli tanpa komplikasi	4A			
	Impetigo	4A			
	Impetigo ulseratif (ektima)	4A			
	Folikulitis superfisialis	4A			
	Furunkel, karbunkel	4A			
	Hidradenitis suppuratif	4A			
	Miliaria	4A			
	Dishidrosis	4A			
	Eritrasma	4A			
	Erisipelas	4A			
	Skrofuloderma	4A			
	Leprosi	4A			
	In growing toe nail	4A			
	Paronikia	4A			
	Tinea (dermatofitosis), Tinea versikolor	4A			
	Kandidiasis mukokutaneous	4A			
	Pedikulosis capitis dan pubis	4A			
	Reaksi gigitan serangga	4A			
	Skabies	4A			
	Cutaneus larva migran	4A			
	Filariasis tanpa komplikasi	4A			
	Dermatitis kontak iritan	4A			
	Dermatitis atopic	4A			
	Dermatitis numularis	4A			
	Napkin eczema	4A			

	Dermatitis seboroik	4A			
	Pitiriasis rosea	4A			
	Akne vulgaris ringan	4A			
	Hidradenitis supuratif	4A			
	Dermatitis perioral	4A			
	Urtikaria akut	4A			
	Exanthematous drug eruption, fixed drug eruption	4A			
	Vulnus laseratum, punctum	4A			
	Luka bakar derajat 1 dan 2	4A			
	Abses folikel rambut dan kelenjar sebasea	4A			
	Toxic epidermal necrolysis	3B			
	Sindroma Stevens-Johnson	3B			
	Angioedema	3B			
	Vulnus perforatum, penetratum	3B			
	Luka bakar derajat 3 dan 4	3B			
	Luka akibat bahan kimia	3B			
	Luka akibat sengatan listrik	3B			
	Reaksi lepra	3A			
	Dermatitis kontak alergika	3A			
	Liken simpleks kronik/ neurodermatitis	3A			
	Psoriasis vulgaris	3A			
	Akne vulgaris sedang-berat	3A			
	Urtikaria kronis	3A			
	Kista epitel	3A			
	Rosasea	3A			
	Skleroderma/ morfea	3A			
	Ichthyosis vulgaris	3A			
	Klavus	3A			
	Liken planus	3A			
	Granuloma annulare	3A			
	Vitiligo	3A			
	Melasma	3A			

	Hiperpigmentasi dan hipopigmentasi paska inflamasi	3A			
	Penyakit jamur sistemik	2			
	Hiperhidrosis	2			
	Pemphigus Vulgaris	2			
	Pemphigoid	2			
	Dermatitis Herpetiformis	2			
	Lupus eritematosis kulit	2			
	Albino	2			
	Keratosis Seboroik	2			
	Karsinoma sel skuamosa	2			
	Karsinoma sel basal	2			
	Xanthoma	3			
	Hemangioma	3			
	Lentigo	3			
	Nevus Pigmentosus	3			
	Alopesia Areata	3			
	Alopesia Androgenik	2			
	Telogen Eflluvium	1			
	Aktinomikosis	1			
	Dermatomiositis	1			
	Tumor Epitel Jinak	1			
	Limfangioma	1			
	Angiosarkoma	1			
	Melanoma Maligna	1			
Venereologi	Herpes simpleks tanpa komplikasi	4A	3-10	B,D,E,F,G,I,J,K,	i,iii,iv,v,vi,vii,ix,x
	Sifilis stadium 1 dan 2	4A			
	Vaginosis bakterialis	4A			
	Gonore	4A			

	Sindrom duh (discharge) genital (gonore dan non-gonore)	4A			
	Kondiloma akuminata	3A			
	Sifilis	3A			
	Kista dan abses kelenjar Bartholini	3A			

A. Kuliah
B. Diskusi
C. *e-learning*
D. Dermatology-venereology workshop
E. Bedside teaching
F. Kerja klinik
G. Presentasi kasus
H. Diskusi topik
I. Referat
J. Journal reading
K. Penyuluhan

i. Penilaian diskusi diagnosis topik
ii. Ujian pemeriksaan Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin
iii. Mini-Cex
iv. Ujian formatif
v. Penilaian referat
vi. Penilaian buku log
vii. Penilaian presentasi kasus
viii. Penilaian diskusi topik
ix. Ujian sumatif pilihan ganda (latihan ujian *computer based test* UKMPPD)
x. OSCE

METODE PENGAJARAN

Metode pengajaran yang digunakan pada modul kepaniteraan klinik Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin meliputi:

I. Tahap Orientasi

Bertujuan memberikan wawasan dan pengenalan mengenai Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin. Tahap ini terdiri atas:

a. Introduksi modul
b. Kuliah pengantar
c. Diskusi diagnosis
d. e-learning
e. Dermatology-Venereolgy workshop

II. Tahap Latihan

Bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan praktik klinik serta evaluasi hasil pembelajaran baik kepada mahasiswa maupun pengelola modul dengan melakukan penilaian proses dan hasil yang telah dicapai mahasiswa. Tahap ini terdiri atas:

a. Bedside teaching
b. Kerja klinik
c. Presentasi kasus
d. Diskusi topik
e. Presentasi referat
f. Presentasi *journal reading*
g. Penyuluhan
h. Buku log

III. Tahap Umpan Balik

Bertujuan mengevaluasi hasil pembelajaran mahasiswa maupun pengelola modul dengan melakukan penilaian proses dan hasil yang telah dicapai mahasiswa. Tahap ini terdiri atas:

a. Evaluasi formatif

a. Penilaian diskusi diagnosis
b. Ujian pemeriksaan Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin
c. Mini-Cex
d. Ujian formatif
e. Penilaian referat dan *journal reading*
f. Quiz *e-learning*
g. Buku log

b. Evaluasi sumatif

i. Penilaian presentasi kasus
ii. Penilaian diskusi
iii. Ujian sumatif (CBT)
iv. OSCE

Rincian Metode Pengajaran

Introduksi Modul

Tujuan:	Memperkenalkan modul praktik klinik Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin termasuk menjelaskan tugas-tugas yang wajib dikerjakan oleh mahasiswa dan kompetensi yang harus dicapai di akhir modul. Menjelaskan kepada mahasiswa konsep penatalaksanaan pasien holistik dan komprehensif serta bagaimana implementasi konsep ini dalam praktik sehari-hari. Mengingatkan kembali tata tertib di lingkungan kampus Universitas YARSI dan RS Pendidikan.
Metode Pembelajaran:	Diskusi interaktif

Kuliah Pengantar

Tujuan:	Membekali mahasiswa dengan pengetahuan Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin yang akan banyak digunakan selama menjalani modul kepaniteraan klinik Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin. Materi kuliah pengantar meliputi: 1. Kuliah Pendahuluan Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin 2. Kuliah Pemeriksaan Fisik 3. Kuliah Anamnesis dan Diagnosis Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin 4. Pemeriksaan Penunjang Kasus Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin 5. Kolaborasi Penatalaksanaan Pasien Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin
Metode Pembelajaran:	Kuliah Interaktif

Diskusi Diagnosis Klinis

Tujuan:	Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap manifestasi klinis Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin.
Metode Pembelajaran:	Diskusi dengan pemicu. Mahasiswa akan mendapatkan 1 soal pemicu untuk didiskusikan dan dipresentasikan.

e-learning

Tujuan:	• Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami kasus-kasus Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin • Melatih mahasiswa membuat interpretasi dari hasil pemeriksaan Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin yang disajikan dalam bentuk kasus.
Metode Pembelajaran:	Mahasiswa diwajibkan mempelajari topik Dermatologi dan Venereologi Setelah mempelajari materi tersebut, mahasiswa wajib mengerjakan quiz dari masing-masing topik sesuai jadwal yang telah ditentukan.

Dermatovenereologyworkshop

Tujuan:	• Memperkenalkan mahasiswa pada pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, tata laksana terapeutik, dan pencegahan kasus dalam Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin, sehingga mahasiswa dapat memahami tindak lanjut yang akan dilakukan untuk penanganan kasus Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin. • Memberikan pemahaman dan pengetahuan dalam merencanakan rujukan kasus Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin.
Metode Pembelajaran:	Mahasiswa diperkenalkan beberapa keterampilan klinis sesuai dengan divisi dan jadwal yang telah ditentukan:

	1. Divisi Dermatologi Umum 2. Divisi Alergi dan Imunologi Kulit 3. Divisi Dermatologi Infeksi (Infeksi jamur, virus, bakteri, parasit) 4. Divisi Dermatologi Pediatrik 5. Divisi Dermatologi Geriatrik 6. Divisi Dermatologi Kosmetik 7. Divisi Tumor dan Bedah Kulit 8. Divisi Infeksi Menular Seksual

Bedside Teaching

Tujuan:	Meningkatkan kemampuan mahasiswa melakukan pengambilan data primer (anamnesis dan pemeriksaan Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin), membuat catatan medik, melakukan analisis komprehensif terhadap data klinis tersebut, mengidentifikasi masalah dan melakukan tindakan untuk memecahkan masalah terutama pengelolaan pasien dengan penekanan pada segi prioritas pemeriksaan, pengobatan, dan rehabilitasi yang berdaya guna, berhasil guna, dan *cost effective* serta beretika.
Metode Pembelajaran:	Mahasiswa akan dibimbing oleh 1 orang bedside teacher. Bedside teaching dilakukan di: 1. Poliklinik Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin 2. Ruang perawatan Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin

Presentasi Kasus

Tujuan:	Melatih mahasiswa merumuskan dan menganalisis masalah berdasarkan data primer, membuat diagnosis/diagnosis banding, merencanakan penatalaksanaan, menyusun laporan tertulis atau catatan medik terhadap masalah yang ditetapkan serta mempresentasikannya.
Metode Pembelajaran:	Mahasiswa mendapatkan 1 topik presentasi kasus yang berbeda. Mahasiswa menyiapkan satu kasus yang telah ditatalaksanakan pada saat kerja poliklinik dan kerja bangsal. Mahasiswa diwajibkan membuat makalah presentasi kasus dengan format: i. Judul ii. Lembar pernyataan orisinalitas iii. Abstrak 1. Pendahuluan 2. Laporan kasus 3. Pembahasan 4. Kesimpulan 5. Daftar pustaka (Vancouver) Topik presentasi kasus sesuai dengan daftar penyakit yang termasuk dalam kompetensi 3 dan 4 SKDI 2012

Referat/journal reading

Tujuan:	Melatih mahasiswa merumuskan dan menganalisis masalah berdasarkan data primer, menyusun laporan tertulis terhadap masalah yang ditetapkan serta mempresentasikannya.
Metode Pembelajaran:	Mahasiswa mendapat 1 topik referat dan wajib membuat makalah (referat) dengan format sebagai berikut: i. Judul ii. Lembar pernyataan orisinalitas iii. Pendahuluan iv. Tinjauan pustaka v. Kesimpulan vi. Daftar pustaka (Vancouver)

	Topik referat dan *journal reading* sesuai dengan daftar penyakit yang termasuk dalam kompetensi 1 dan 2 SKDI 2012

Penyuluhan

Tujuan:	Melatih mahasiswa berkomunikasi dengan masyarakat dan menyampaikan informasi medis dengan bahasa yang mudah dipahami.
Metode Pembelajaran:	Mahasiswa bertugas mempersiapkan presentasi penyuluhan dalam bentuk *slide power point* ataupun media lainnya. Mendiskusikan materi penyuluhan dengan pembimbing minimal 1 hari sebelum hari penyuluhan. Penyuluhan dilakukan 1x per minggu sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Topik penyuluhan disesuaikan dengan lima penyakit terbanyak di rumah sakit tempat berlangsungnya kepaniteraan.

Buku Log

Tujuan:	Mendokumentasikan semua kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa selama kepaniteraan.
Metode Pembelajaran:	Buku log. Pada setiap kegiatan, buku log harus ditandatangani oleh pembimbing/tutor/ narasumber/dokter poliklinik/dokter ruangan/dll

Ujian Pemeriksaan Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin

Tujuan:	Menilai keterampilan mahasiswa dalam melakukan pemeriksaan Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin.
Metode Pembelajaran:	DOPS Mahasiswa diminta memperagakan pemeriksaan Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin pada pasien simulasi. Penguji memberikan penilaian sesuai borang penilaian dan memberikan umpan balik apabila masih ada kekurangan. Apabila mahasiswa dianggap belum kompeten maka mahasiswa harus mengulang ujian ini hingga dinyatakan kompeten atau tidak dapat mengikuti ujian sumatif.

Mini-CEX

Tujuan:	Menilai kemampuan klinis mahasiswa dalam menghadapi kasus Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin.
Metode Pembelajaran:	Mini-CEX Mahasiswa diminta melakukan anamnesis, pemeriksaan fisik umum, pemeriksaan fisik kulit dan kelamin, menentukan diagnosis dan diagnosis banding, tatalaksana, menulis resep, dan memberikan edukasi. Penilaian dapat disesuaikan kondisi pasien dan kemampuan mahasiswa. Selama mini-CEX penguji memberikan penilaian secara langsung.

OSCE

Tujuan:	Menilai keterampilan, pengetahuan dan kemampuan analisis klinis mahasiswa apabila dihadapkan pada kasus Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin.
Metode Pembelajaran:	OSCE Terdiri dari 2 bagian: 1. OSCE dengan pasien simulasi. 2. OSCE dengan foto/simulasi kasus. Tiap mahasiswa diminta menjawab pertanyaan yang diberikan pada simulasi kasus OSCE simulasi pasien dan OSCE dengan foto kasus sebanyak 6-10 stations.

SUMBER DAYA

Jadwal Kegiatan

Minggu 1

<table>
<tr><th></th><th>SENIN</th><th>SELASA</th><th>RABU</th><th>KAMIS</th><th>JUMAT</th></tr>
<tr><td>07.00-07.30</td><td>Mandiri</td><td>KP3 – Kuliah Anamnesis dan Diagnosis Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin</td><td rowspan="8">Dermatovenereology WS</td><td rowspan="8">Evaluasi KP3 dan ujian formatif</td><td>Mandiri</td></tr>
<tr><td>08.30-09.00</td><td rowspan="3">KP1 – Kuliah Pendahuluan Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin</td><td rowspan="3">Diskusi Diagnosis klinis</td><td>Penyuluhan 1</td></tr>
<tr><td>09.00-09.30</td><td rowspan="2">Bedside Teaching 1</td></tr>
<tr><td>09.30-10.00</td></tr>
<tr><td>10.00-10.30</td><td>Mandiri</td><td>Mandiri</td></tr>
<tr><td>10.30-11.00</td><td rowspan="3">KP2 – Kuliah Pemeriksaan Fisik</td><td rowspan="3">KP4 – Pemeriksaan Penunjang Kasus Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin</td></tr>
<tr><td>11.00-11.30</td><td rowspan="2">Mandiri</td></tr>
<tr><td>11.30-12.00</td></tr>
<tr><td>12.00-13.00</td><td colspan="5"></td></tr>
<tr><td>13.00-13.30</td><td rowspan="3">Diskusi Diagnosis Klinis</td><td rowspan="3">Diskusi Diagnosis klinis</td><td rowspan="3"></td><td rowspan="3">KP5 – Kolaborasi Penatalaksanaan Pasien Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin</td><td rowspan="3">e-learning</td></tr>
<tr><td>13.30-14.00</td></tr>
<tr><td>14.00-14.30</td></tr>
<tr><td>14.30-15.00</td><td>Mandiri</td><td>Mandiri</td><td>Mandiri</td><td>Mandiri</td></tr>
</table>

Minggu 2

	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
07.00-07.30	Presentasi Kasus	Diskusi Diagnosis klinis	Presentasi Kasus	Presentasi Kasus	Penyuluhan
07.30-08.00					
08.00-08.30					
08.30-09.00	Kerja klinik	Diskusi Diagnosis klinis	Diskusi Diagnosis klinis	Diskusi diagnosis klinis	
09.00-09.30					Kerja Klinik
09.30-10.00					
10.00-10.30	*Bedside Teaching*	Kerja Klinik	Kerja Klinik	Kerja Klinik	
10.30-11.00					
11.00-11.30					
11.30-12.00					
12.00-13.00					
13.00-13.30	Presentasi *journal reading*	Presentasi *journal reading*	Presentasi *journal reading*	Presentasi *journal reading*	*e-learning*
13.30-14.00					
14.00-14.30					

Minggu 3

	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
07.00-07.30	Presentasi Kasus	Diskusi dan evaluasi Diagnosis klinis	Presentasi Kasus	Presentasi Kasus	Penyuluhan
07.30-08.00					
08.00-08.30					
08.30-09.00	Kerja klinik	Diskusi dan evaluasi Diagnosis klinis	Diskusi dan evaluasi Diagnosis klinis	Diskusi dan evaluasi Diagnosis klinis	
09.00-09.30					Mandiri
09.30-10.00					Kerja Klinik
10.00-10.30	*Bedside Teaching*	Kerja Klinik	Kerja Klinik	Kerja Klinik	
10.30-11.00					
11.00-11.30					
11.30-12.00					
12.00-13.00					
13.00-13.30	Presentasi referat	Presentasi referat	Presentasi referat	Mini-Cex	*e-learning*
13.30-14.00					
14.00-14.30					

Minggu 4

	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
07.00-07.30	Presentasi Kasus	Diskusi dan evaluasi Diagnosis klinis	Presentasi Kasus	Presentasi Kasus	Penyuluhan
07.30-08.00					
08.00-08.30					
08.30-09.00	Kerja klinik	Diskusi dan evaluasi Diagnosis klinis	Diskusi dan evaluasi Diagnosis klinis	Diskusi dan evaluasi Diagnosis klinis	
09.00-09.30					Mandiri
09.30-10.00					Kerja Klinik
10.00-10.30	*Bedside Teaching*	Kerja Klinik	Kerja Klinik	Kerja Klinik	
10.30-11.00					
11.00-11.30					
11.30-12.00					
12.00-13.00					
13.00-13.30	Presentasi referat	Presentasi referat	Presentasi referat	Mini-Cex	*e-learning*

Minggu 5

	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
07.00-07.30	Presentasi Kasus	Diskusi dan evaluasi Diagnosis klinis	Presentasi Kasus	Evaluasi buku log	Penyuluhan
07.30-08.00					
08.00-08.30					
08.30-09.00	Kerja klinik	Diskusi dan evaluasi Diagnosis klinis	Diskusi dan evaluasi Diagnosis klinis	UJIAN SUMATIF (CBT) dan OSCE KAMPUS	
09.00-09.30					Kerja Klinik
09.30-10.00					
10.00-10.30	*Bedside Teaching*	Kerja Klinik	Kerja Klinik		
10.30-11.00					
11.00-11.30					
11.30-12.00					
12.00-13.00					
13.00-13.30	Mini-Cex	Mini-Cex	Mini-Cex	Evaluasi ujian sumatif	Quiz *e-learning*
13.30-14.00					
14.00-14.30					

Sumber Daya Manusia

Program diatur dan dikoordinasikan oleh Komite Koordinasi Pendidikan (KOMKORDIK) dan Koordinator Pendidikan (Kordik) Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin dengan menyusun jadwal pendidikan dan menugaskan para staf pengajar untuk menjalankan kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai evaluasi.

Komkordik/Bakordik

Ketua : dr. Ulul Albab, Sp.OG
Wakil Ketua : Dr. dr. Sri Wahyu Herlinawati, Sp.A, M.Kes

Pelaksana Modul:

Dilaksanakan oleh penanggung jawab modul dengan dibantu:

- Staf Pengajar:

Dr. dr. Nenden Lilis Setiasih, Sp.KK, FINSDV, MM	
dr. Ahmad Haykal, A.R.B, Sp.KK, M.Kes	
dr. Sofa Inayatullah, Sp.KK	
dr. Hadi Firmansyah, Sp.KK, M.Kes	

Penunjang Modul

- Tenaga Administrasi/Sekertariat: Bapak Fariz
  Tugas:
  Tenaga administrasi: menyiapkan absensi mahasiswa dan pengajar, surat menyurat, mengumpulkan dan menyimpan dokumen pendidikan (hasil ujian, nilai, dsb), menghubungi pengajar

Sarana dan Prasarana

1. **Ruangan**
   a. Ruang kuliah
   b. Poliklinik Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin
   c. Ruang perawatan Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin
   d. UGD
2. **Sumber Belajar**
   a. Narasumber melibatkan seluruh staf pengajar
   b. Buku rujukan
   c. Jurnal/majalah ilmiah kedokteran
   d. CD dan video
   e. Pasien di ruang perawatan, poliklinik, dan UGD
3. **Alat Bantu Mengajar**
   a. 1 buah LCD
   b. 1 buah laptop
   c. Manekin
4. **Komunikasi**
   Telepon, internet, surat menyurat

EVALUASI

Evaluasi terdiri dari evaluasi formatif dan sumatif:

a. Evaluasi formatif

a. Penilaian diskusi diagnosis
b. Ujian pemeriksaan Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin
c. Mini-Cex
d. Ujian formatif
e. Penilaian referat dan *journal reading*
f. Quiz *e-learning*
g. Buku log

b. Evaluasi sumatif

a. Penilaian presentasi kasus
b. Penilaian diskusi
c. Ujian sumatif (CBT)
d. OSCE

Untuk dapat mengikuti ujian sumatif mahasiswa harus memenuhi seluruh syarat berikut ini:

a. Kehadiran ≥ 80% dari total sesi
b. Mengikuti semua sesi *bedside teaching*
c. Mengikuti semua ujian formatif
d. Rerata nilai quiz *e-learning* ≥ 65%
e. Dinyatakan kompeten pada ujian PF Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin
f. Telah mengumpulkan 4 status pasien
g. Telah mengumpulkan buku log yang telah diisi dan ditandatangani

Nilai modul ditentukan berdasarkan pembobotan sebagai berikut ini:

BENTUK	FREKUENSI	BOBOT (%)
Presentasi kasus	1	15
Presentasi diskusi topik	1	15
Ujian CBT	1	30
OSCE	1	30

Nilai akhir modul dapat ditentukan apabila nilai dari setiap komponen ≥ 65. Jika terdapat nilai komponen < 65 maka mahasiswa harus mengikuti ujian remedial 1x dengan penguji yang berbeda di RS tempat modul kepaniteraan klinik berlangsung hingga semua nilai komponen ≥ 65.

Mengulang Modul

a. Setelah remedial ada nilai komponen < 65
b. Tidak memenuhi syarat mengikuti ujian sumatif
c. Melakukan pelanggaran akademik yang berhubungan dengan etika dan perilaku (misal plagiarisme, menyontek)
d. Pengulangan modul dilakukan sebelum kenaikan tahap klinik II sebagai prasyarat kelulusan

Kelulusan dan Predikat Kelulusan

Nilai minimum yang harus dicapai di setiap komponen penilaian = 65 (B)
Mahasiswa lulus modul praktik klinik jika nilai modul sekurang-kurangnya = 65 (B)
Sesudah mendapatkan nilai akhir kepaniteraan, nilai tersebut dikonversikan menjadi nilai huruf, sebagai berikut

Nilai Angka	Nilai Huruf	Nilai Mutu
75.00-100	A	4.00
72.50-74.99	A-	3.75
70.00-72.49	AB	3.50
67.50-69.99	B+	3.25
65.00-67.49	B	3.00
62.50-64.99	B-	2.75
60.00-62.49	BC	2.50
57.50-59.99	C+	2.25
55.00-57.49	C	2.00
52.50-54.99	C-	1.75
50.00-52.49	CD	1.50
47.50-49.99	D+	1.25
45.00-47.49	D	1.00
0-45.00	E	0.00

Evaluasi Program Pendidikan

a. Target mahasiswa yang mencapai nilai B = 90%
b. Perubahan jadwal kurang dari 10%
c. Kehadiran narasumber/tutor di masing-masing sesi tepat waktu 80-90%
d. Kehadiran masing-masing mahasiswa selama modul adalah minimal 90%
e. Kriteria kelulusan dan nilai dalam Evaluasi Hasil Pembelajaran merujuk pada peraturan yang berlaku